

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini dibahas menyangkut beberapa hal mengenai bagaimana desain penelitian, siapa saja partisipan yang ada didalam penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrument apa saja yang digunakan dalam penelitian, prosedur penelitian dari awal sampai akhir serta kemudian analisis data penelitian. Pemaparannya adalah sebagai berikut:

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diharuskan adanya sebuah metode penelitian. Metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang harus dilaksanakan untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 53). Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan berdasarkan pada langkah kerja ilmiah secara teratur, sistematis, dan logis dalam upaya mengkaji, memahami, dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang ada (Sutedi, 2011, hlm. 16).

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Tujuan penelitian eksperimental adalah menguji efektivitas dan efesiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm. 64).

Berdasarkan pernyataan diatas dinyatakan bahwa dalam penelitian ini cara yang diberikan adalah penerapan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” terhadap pembelajaran membaca bacaan bahasa Jepang pada suatu kelas dalam empat kali pertemuan untuk dilihat perkembangannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian eksperimen kuasi dikarenakan sulitnya menemukan sampel sebagai objek penelitian. Karena itu penelitian eksperimen kuasi ini dibuktikan dengan hanya adanya satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Eksperimen semu (*Quasi Experiment*) memiliki tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen

yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan (Suryabrata, 2010, hlm. 92).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan *one group, pretest-posttest design*.

**Tabel 3.1. Pola penelitian**

| Kelas      | <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen | O1             | X                | O2              |

Keterangan:

O1 : *Pretest* (tes awal) sebelum melakukan perlakuan

X : *Treatment* (perlakuan) menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”

O2 : *Posttest* (tes akhir) sesudah melakukan perlakuan

(Noor, 2013, hlm. 115)

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu *pretest* (tes awal), *treatment* (perlakuan), dan *posttest* (tes akhir). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam membaca bacaan bahasa Jepang sebelum menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca bacaan bahasa Jepang setelah menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”. Perkembangan tersebut melalui *treatment* (perlakuan) dalam tiga kali pertemuan dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.

## **B. Partisipan**

Dalam sebuah penelitian tentunya banyak pihak yang ikut terlibat didalamnya. Sama halnya dengan penelitian ini, banyak pihak yang ikut terlibat langsung diantaranya adalah:

- a. Siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2015-2016 sebagai sampel penelitian dalam metode PQ4R

Siti Hadiani Nurkamilah M, 2016

**EFEKTIVITAS METODE PQ4R TEKNIK “TEMUKAN KESALAHANNYA DULU” DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.

- b. Dosen pembimbing skripsi, sebagai pembimbing dalam proses penulisan skripsi ini dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap penyimpulan data penelitian ini.
- c. Dosen penimbang ahli sebagai pihak yang melaksanakan pemeriksaan kelayakan atau *expert judgement* terhadap instrument penelitian.
- d. Guru mata pelajaran bahasa Jepang kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMAN 15 Bandung sebagai narasumber mengenai silabus dan tujuan pembelajaran membaca bahasa Jepang.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi Penelitian**

Sutedi (2011, hlm. 179) mengemukakan bahwa manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan siswa yang menjadi objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2015/2016.

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan bagian atau hal kecil dari populasi yang akan diteliti, yang sedang diteliti, maupun yang sudah diteliti yang dapat mewakili populasinya. Dalam penentuan sampel, langkah awal yang harus ditempuh adalah membatasi jenis populasi, atau menentukan populasi target (Sukmadinata, 2005, hlm. 251).

Untuk dapat mewakili populasi, sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang siswa XI Lintas Minat bahasa Jepang tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Instrumen Penelitian**

Sutedi (2011, hlm. 53) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan, sedangkan teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat

analisa data dilakukan. Data dalam penelitian ini dijaring dengan menggunakan beberapa instrumen, diantaranya:

a. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui perubahan yang signifikan setelah diberikan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”. Tes diberikan kepada pembelajar agar peneliti mengetahui apakah penelitian ini efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal *pretest* dan *posttest*:

**Tabel 3.2. Kisi-kisi Soal *Pretest***

|   |             |  |
|---|-------------|--|
| 1 | Tujuan      | Siswa dapat membaca dan memahami bacaan bahasa Jepang dengan baik dan benar.   |
| 2 | Materi      | Bahan bacaan dibuat oleh penulis dari buku sakura, MGMP jilid 2 sebagai buku mata pelajaran di SMA yaitu pada bab materi <i>watashi no kazoku</i> dan <i>himana jikan</i> , lalu dibuat agar ada beberapa kesalahan dalam bacaan tersebut. |
| 3 | Bentuk Soal | Objektif   |
| 4 | Jenis Soal  | Esai dan Benar-Salah   |
| 5 | Indikator   | Siswa dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam bacaan lalu memahami isi bacaan bahasa Jepang  |

Tabel 3.3. Kisi-kisi Soal *Posttest*

|   |             |  |
|---|-------------|--|
| 1 | Tujuan      | Siswa dapat membaca dan memahami bacaan bahasa Jepang dengan baik dan benar.   |
| 2 | Materi      | Bahan bacaan dibuat oleh penulis dari bacaan bahasa Jepang yang diperoleh dari buku JLPT N5, mengenai <i>eigakan e ikimasu</i> dan <i>kaimono</i> . lalu dibuat agar ada beberapa kesalahan dalam bacaan tersebut. |
| 3 | Bentuk Soal | Objektif   |
| 4 | Jenis Soal  | Esai dan Benar-Salah   |
| 5 | Indikator   | Siswa dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam bacaan lalu memahami isi bacaan bahasa Jepang  |

Sebelum memberikan tes kepada sampel penelitian, dilakukan uji kelayakan terhadap instrumen yang akan digunakan pada saat penelitian. Peneliti menggunakan uji kelayakan dengan *expert judgement* kepada dosen selain dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang dibuat oleh penulis layak atau tidak digunakan dalam penelitian.

b. Lembar observasi

Selain dengan tes dan angket, peneliti membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan pada setiap sampel penelitian. Berikut adalah aspek-aspek yang dinilai pada lembar observasi:

**Tabel 3.3. Lembar Observasi**

| No | Nama | Konsentrasi/ketelitian | Keaktifan | Pemahaman |
|----|------|------------------------|-----------|-----------|
|    |      | Skala 1-4              | Skala 1-4 | Skala 1-4 |
|    |      |                        |           |           |
|    |      |                        |           |           |

## c. Angket

Selanjutnya, instrumen yang digunakan adalah angket. Menurut Sukmadinata (2005, hlm. 219) mengungkapkan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket dalam penelitian ini berisi tentang kesan dan tanggapan pembelajar setelah metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” ini diterapkan kepada pembelajar atau setelah penelitian dilakukan. Dengan demikian, maka peneliti dapat memecahkan masalah dan menjawab hipotesis yang ada.

Peneliti memberikan angket tertutup kepada pembelajar untuk mengetahui tanggapan pembelajar mengenai penerapan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang. Berikut ini adalah kisi-kisi angket:

**Tabel 3.4. Kisi-kisi angket**

| No | Jenis pernyataan   | Jumlah pernyataan | No pernyataan |
|----|--|-------------------|---------------|
| 1  | Kesan terhadap metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”                                    | 3                 | 1, 2, 5       |
| 2  | Pengaruh metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang | 4                 | 3, 4, 6, 7    |

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menyangkut langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini dari awal sampai akhir. Langkah-langkah yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahapan awal
  1. Pembuatan proposal penelitian
  2. Menentukan sampel penelitian
  3. Melakukan interview kepada sampel penelitian dan pengajar
  4. Membuat instrumen penelitian
  5. Membuat RPP
  6. Melakukan *Expert Judgement*
  7. Menentukan waktu kegiatan penelitian

**Tabel 3.5. Kegiatan Penelitian**

| No | Hari/Tanggal        | Waktu         | Kegiatan  |
|----|---------------------|---------------|---|
| 1  | Rabu, 18 Mei 2016   | 10.00 – 11.30 | Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan Treatment ke-1     |
| 2  | Jum'at, 20 Mei 2016 | 10.00-10.45   | Treatment ke-2                                    |
| 3  | Jum'at, 27 Mei 2016 | 10.15-11.00   | Treatment ke-3                                    |
| 4  | Senin, 30 Mei 2016  | 12.00-13.00   | pelaksanaan <i>Posttest</i> dan penyebaran angket |

8. Pengurusan perizinan penelitian

### 2. Tahapan pelaksanaan

1. Memberikan *pretest*

*Pretest* dilakukan diawal pertemuan sebelum diberikan *treatment* dengan menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.

*Pretest* berupa tes tertulis mengenai bacaan yang terdiri dari dua bacaan dengan jumlah soal sebanyak 26 soal.

## 2. Melaksanakan *treatment*

Selama melaksanakan penelitian, dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali sehingga akan diperoleh data nilai selama membaca bahasa Jepang dalam setiap materi pembelajaran. Dalam *treatment* ini dilakukan langkah-langkah penelitian mengenai penerapan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6. Langkah-langkah *treatment***

| Tahapan       | Kegiatan  | Alokasi waktu |
|---------------|---|---------------|
| Pendahuluan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apersepsi dengan mengarahkan siswa pada pembelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>- Menjelaskan tentang langkah-langkah metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu”.</li> </ul>   | 5 menit       |
| Kegiatan inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan bahan bacaan yang didalamnya mengandung beberapa kesalahan yang telah dibuat oleh pengajar dan kesalahan tersebut harus ditemukan oleh siswa. Lalu mengikuti langkah-langkah pada metode PQ4R, yaitu:               <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Langkah P (<i>preview</i>)</li> </ul> </li> <li>- Memberikan waktu kepada siswa untuk membaca bacaan secara selintas.</li> <li>- Mengarahkan kepada siswa agar lebih konsentrasi untuk menemukan beberapa kesalahan</li> </ul> | 20 menit      |

|                |  |  |
|----------------|--|--|
| <p>Penutup</p> | <p>pada bacaan lalu memperbaiki kesalahan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Langkah Q (<i>question</i>)<br/>Mengarahkan kepada siswa untuk membuat beberapa pertanyaan oleh siswa itu sendiri yang nantinya akan dijawab oleh siswa. Agar mempermudah membuat pertanyaan tersebut, pertanyaan itu misalnya diawali dengan kata tanya 5W 1H.</li> <li>➤ Langkah R (<i>read</i>)<br/>Setelah siswa menemukan dan memperbaiki beberapa kesalahan dan merumuskan beberapa pertanyaan, siswa dan peneliti bersama-sama membaca ulang bacaan secara aktif dengan memberikan reaksi terhadap apa yang di bacanya.</li> <li>➤ Langkah R (<i>reflect</i>)<br/>Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi</li> <li>➤ Langkah R (<i>recite</i>)<br/>Siswa diarahkan untuk membaca keseluruhan bacaan dan merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting</li> </ul> |  |
|----------------|--|--|

|  |  |          |
|--|--|----------|
|  | <p>➤ Langkah R (<i>review</i>)</p> <p>Siswa menyimpulkan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah dipahaminya.</p> <p>- Evaluasi akhir.</p> <p>- Menutup pembelajaran</p> | 10 menit |
|--|--|----------|

### 3. Memberikan *posttest*

Di akhir pertemuan dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” sebagai perlakuan dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang. *Posttest* berupa tes tertulis dengan dua bacaan dengan jumlah soal sebanyak 14 soal. Bahan bacaan yang ada pada *posttest* berbeda dengan bacaan pada *pretest*.

### 4. Menyebarkan angket

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti menyebar angket kepada setiap sampel dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan setiap sampel setelah diterapkannya metode PQ4R teknik “temukan kesalahannya dulu” dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.

### 3. Tahapan akhir

1. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap keseluruhan data yang telah diperoleh.
2. Mengolah keseluruhan data yang telah diperoleh dan mengujinya dengan perhitungan statistik.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah dan diuji berdasarkan perhitungan statistik.

## F. Analisis Data

Selanjutnya adalah proses pengolahan data. Data yang diperoleh berupa hasil tes khusus dan hasil angket. Hasil tes khusus masuk pada data kuantitatif dan hasil angket masuk pada data kualitatif. Statistik adalah suatu alat untuk menganalisis dan membuat keputusan (Sugiyono, 2006, hlm. 12).

### 1. Teknik pengolahan data hasil tes

Teknik pengolahan data hasil tes dinyatakan dengan hasil  $t$  hitung. Menurut Arikunto (2010, hlm. 350-351) rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil  $t$  hitung adalah sebagai berikut:

#### 1. Membuat tabel Persiapan analisis data penelitian

**Tabel 3.7. Tabel data perolehan nilai *Pretest* dan *Post-test***

| No    | X   | Y   | d   | d <sup>2</sup> |
|-------|-----|-----|-----|----------------|
| (1)   | (2) | (3) | (4) | (5)            |
| 1.    |     |     |     |                |
| 2.    |     |     |     |                |
| 3.    |     |     |     |                |
| 4.    |     |     |     |                |
| 5.    |     |     |     |                |
| Σ (6) |     |     |     |                |
| M (7) |     |     |     |                |

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan nilai *pretest*.
3. Kolom (3) diisi dengan nilai *posttest*.
4. Kolom (4) diisi dengan nilai gain antara *pretest* dan *posttest*.
5. Kolom (5) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
6. Kolom (6) baris *sigma* adalah jumlah dari kolom (2), (3), (4), dan (5)
7. Kolom (7) Mean adalah nilai rata-rata dari kolom

2. Mengolah data *pretest* dan *posttest*

Menurut Sutedi (2011, hlm. 231) Pengolahan data *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari mean *pretest* ( $M_x$ ) dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : nilai rata-rata *pretest*

$\sum x$  : jumlah total nilai *pretest*

$N$  : jumlah siswa

- b. Mencari mean *posttest* ( $M_y$ ) dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan:

$M_y$  : nilai rata-rata *posttest*

$\sum y$  : jumlah total nilai *posttest*

$N$  : jumlah siswa

3. Mencari gain ( $d$ ) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Gain} = \text{posttest} - \text{pretest}$$

4. Mencari mean gain ( $M_d$ ) dengan menggunakan rumus:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$M_d$  : nilai rata-rata selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum d$  : jumlah selisih antara *posttest* dan *pretest*

$N$  : jumlah siswa

## 5. Menghitung nilai kuadrat deviasi

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan;

$\sum d$  : jumlah selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum d^2$  : jumlah selisih antara *posttest* dan *pretest* yang dikuadratkan

$N$  : jumlah siswa

(Arikunto, 2010, hlm. 351)

6. Mencari  $t$  hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$t$ : nilai  $t$  hitung

$Md$  : nilai rata-rata selisih antara *posttest* dan *pretest*

$\sum x^2 d$ : nilai deviasi

$N$  : jumlah siswa

(Arikunto, 2010, hlm. 350)

7. Memberikan interpretasi terhadap nilai  $t$  hitung

Merumuskan  $H_k$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

Merumuskan  $H_o$  : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y

(Sutedi, 2011, hlm. 232)

8. Membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

$db = N - 1$

Keterangan :

$db$  : Derajat kebebasan

$N$  : Jumlah sampel

2. Teknik pengolahan data hasil angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan semua jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung prosentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus.

Menurut Sudijono (2001, hlm. 40-41) bahwa rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P = Persentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

f = Frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

#### Penafsiran Analisis Angket

| <b>Interval Presentase</b> | <b>Keterangan</b>    |
|----------------------------|----------------------|
| 0%                         | Tidak ada seorangpun |
| 1%-5%                      | Hampir tidak ada     |
| 6%-25%                     | Sebagian kecil       |
| 26%-49%                    | Hampir setengahnya   |
| 50%                        | Setengahnya          |
| 51%-75%                    | Lebih dari setengah  |
| 76%-95%                    | Sebagian besar       |
| 96%-99%                    | Hampir seluruhnya    |
| 100%                       | Seluruhnya           |